

ABSTRACT

Kholikul Achmadi, Analysis of Participatory Planning in Deketagung Village. Under the guidance of Mr. Selamat Joko Utomo, S.E., M.E.

This thesis aims to determine participatory development planning in Deketagung Village in increasing village community involvement. This study uses a qualitative method with a phenomenological approach. Data collection techniques use interviews and documentation. The results of the study indicate that community participation in development planning in Deketagung Village reflects the Partnership level on Arnstein's participation ladder. The community is actively involved from the early stages through deliberation forums (RT/RW/hamlet) to Musrenbangdes, including in collecting aspirations, identifying needs, and technical aspects such as location measurements. The village government also opens up space for aspirations through an informal approach (discussions at stalls, religious activities) and digital media (e-Desi), showing inclusive two-way communication. Although the final decision still considers priorities and budgets, the community has a significant influence on development policies.

Keywords: Community Participation, Arnstein Model, Musrenbangdes

ABSTRAK

Kholikul Achmadi, Analisis Perencanaan Partisipatif di Desa Deketagung.
Dibawah bimbingan Bapak Selamat Joko Utomo, S.E., M.E.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan pembangunan partisipatif di Desa Deketagung dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat desa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Desa Deketagung mencerminkan tingkat Partnership pada tangga partisipasi Arnstein. Masyarakat terlibat aktif sejak tahap awal melalui forum musyawarah (RT/RW/dusun) hingga Musrenbangdes, termasuk dalam pengumpulan aspirasi, identifikasi kebutuhan, dan aspek teknis seperti pengukuran lokasi. Pemerintah desa juga membuka ruang aspirasi melalui pendekatan informal (diskusi di warung, kegiatan keagamaan) dan media digital (e-Desi), menunjukkan komunikasi dua arah yang inklusif. Meskipun keputusan akhir tetap mempertimbangkan prioritas dan anggaran, masyarakat memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan pembangunan.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Model Arnstein, Musrenbangdes